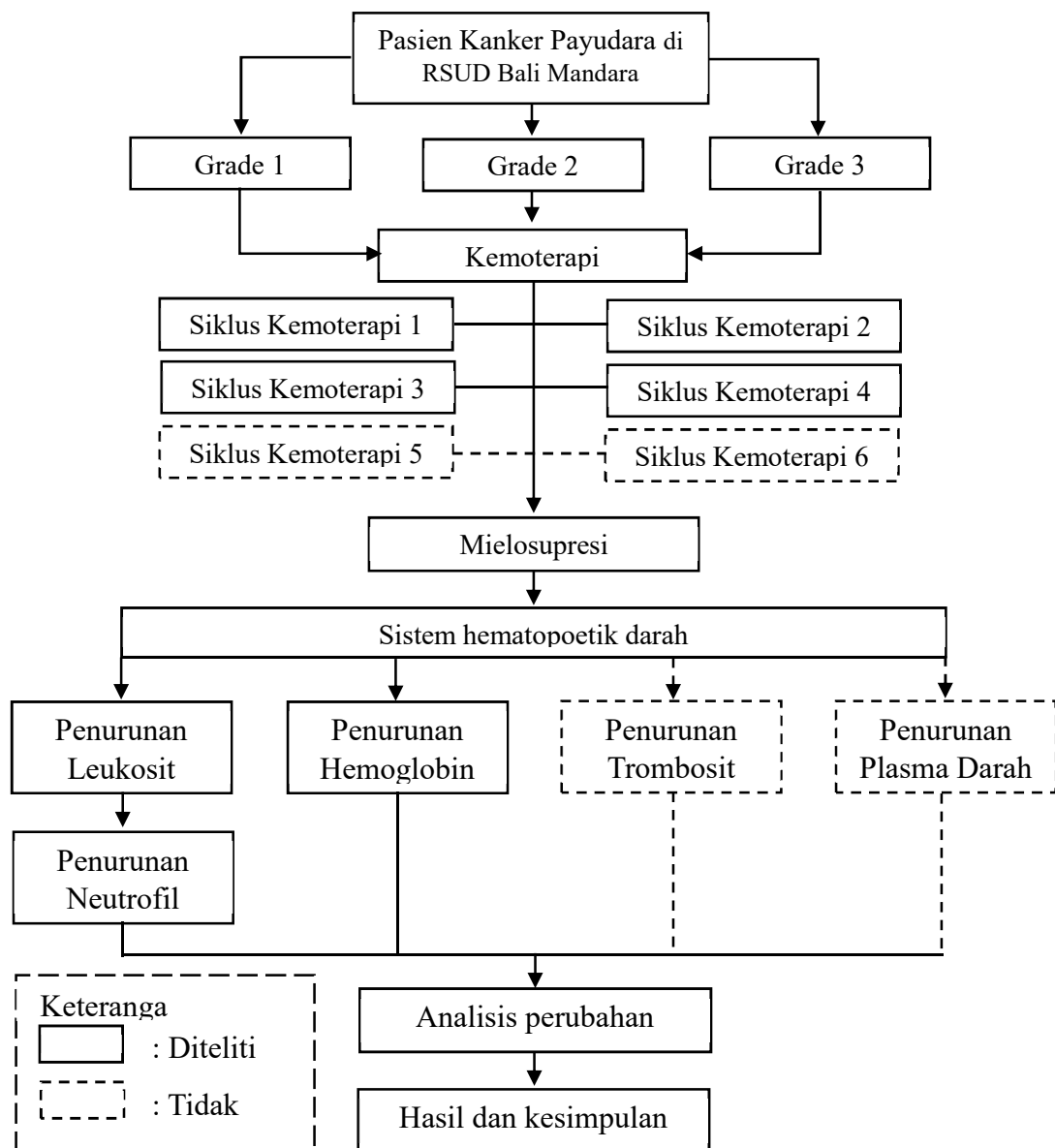


BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Penelitian ini berfokus pada pengaruh kemoterapi terhadap parameter hematologi, yaitu nilai leukosit, neutrofil absolut, dan hemoglobin pada pasien kanker payudara yang menjalani perawatan kemoterapi di RSUD Bali Mandara.



Gambar 1 Kerangka Konsep

B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan objek yang diamati dan diukur untuk menjawab tujuan penelitian. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas:

1. Variabel independen (Variabel bebas)

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah status waktu pemeriksaan (sebelum dan sesudah kemoterapi) serta siklus kemoterapi pada pasien kanker payudara. Siklus kemoterapi merupakan tahapan pemberian terapi kemoterapi yang diberikan secara berkala dalam interval waktu tertentu sebagai bagian dari regimen pengobatan kanker. Dalam penelitian ini siklus kemoterapi yang diamati meliputi siklus kemoterapi 1 sampai dengan siklus kemoterapi 4.

2. Variabel dependen (Variabel terikat)

Variabel dependen dinilai berdasarkan perubahan nilai sebelum dan sesudah pasien menjalani kemoterapi. Variabel dependen dalam penelitian ini meliputi:

a. Nilai leukosit

Sel darah putih yang berfungsi dalam sistem kekebalan tubuh untuk melawan infeksi.

b. Nilai neutrofil absolut (*Absolute Neutrophil Count/ANC*)

Subtipe dari leukosit yang berperan sebagai lini pertama dalam melawan infeksi bakteri.

c. Nilai hemoglobin

Protein dalam sel darah merah yang berfungsi membawa oksigen ke seluruh tubuh.

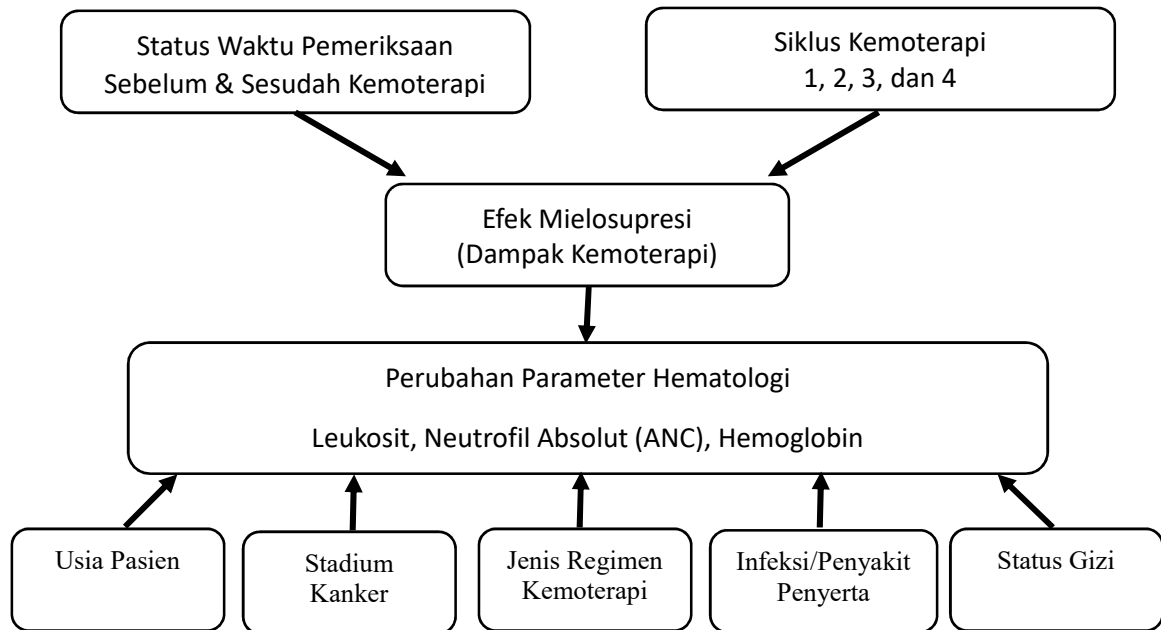
3. Variabel pengganggu

Variabel pengganggu merupakan faktor lain yang dapat memengaruhi perubahan nilai hematologi selain siklus kemoterapi. Variabel pengganggu dalam penelitian ini antara lain:

- a. Usia pasien
- b. Stadium kanker payudara
- c. Jenis regimen kemoterapi
- d. Kondisi infeksi atau penyakit penyerta
- e. Status gizi pasien

4. Hubungan antar variable

Hubungan antar variabel dalam penelitian ini adalah hubungan antara status waktu pemeriksaan sebelum dan sesudah kemoterapi serta siklus kemoterapi sebagai variabel bebas dengan perubahan nilai leukosit, neutrofil absolut, dan hemoglobin sebagai variabel terikat. Pemberian kemoterapi yang dilakukan secara bertahap dalam beberapa siklus dapat menimbulkan efek mielosupresi pada sumsum tulang. Efek tersebut dapat bersifat kumulatif sehingga berpotensi menyebabkan perubahan atau penurunan nilai parameter hematologi pada pasien kanker payudara.



Gambar 2 Hubungan antar variabel

C. Definisi Operasional Variable

Definisi operasional variabel disusun untuk memperjelas batasan pengertian, cara pengukuran, serta skala data dari masing-masing variabel penelitian sehingga dapat diukur secara objektif dan konsisten. Definisi operasional merupakan penjabaran variabel penelitian ke dalam indikator yang dapat diamati dan diukur secara empiris dalam proses penelitian (Sugiyono, 2019). Definisi operasional ini digunakan sebagai acuan dalam proses pengumpulan data dan analisis statistik untuk menilai perbedaan nilai leukosit, neutrofil absolut, dan hemoglobin berdasarkan siklus kemoterapi pada pasien kanker payudara di RSUD Bali Mandara. Dengan adanya definisi operasional, setiap variabel dalam penelitian dapat diukur secara jelas sehingga memudahkan dalam proses pengolahan serta interpretasi data penelitian (Notoatmodjo, 2018).

Tabel 1
Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Definisi Operasional	Sumber Data	Skala Data
Waktu Pemeriksaan Kemoterapi	Waktu pengambilan sampel darah pasien untuk pemeriksaan hematologi yang dilakukan sebelum dan sesudah pemberian kemoterapi pada setiap siklus terapi.	Rekam medis dan hasil pemeriksaan laboratorium	Nominal
Siklus Kemoterap	Tahapan pemberian terapi kemoterapi pada pasien kanker payudara yang dilakukan secara berkala. Dalam penelitian ini diamati siklus kemoterapi 1 sampai siklus kemoterapi 4.	Data rekam medis (Siklus kemoterapi 1 sampai 4)	Ordinal
Leukosit	Jumlah sel darah putih dalam darah pasien kanker payudara yang menjalani kemoterapi.	Hasil pemeriksaan hematologi otomatis di laboratorium (sel/ μ l) dalam reamk medis	Rasio
Neutrofil Absolut (ANC)	Jumlah absolut neutrofil dalam darah pasien yang diperoleh dari pemeriksaan hematologi lengkap.	Hasil pemeriksaan hematologi laboratorium (sel/ μ l) dalam reamk medis	Rasio
Hemoglobin	Kadar hemoglobin dalam darah pasien kanker payudara yang menjalani kemoterapi.	Hasil pemeriksaan hematologi laboratorium (g/dL) dalam reamk medis	Rasio

D. Hipotesis

Berdasarkan kerangka konsep ini, penelitian ini mengajukan hipotesis sebagai berikut:

1. Terdapat perbedaan signifikan nilai leukosit, neutrofil absolut, dan hemoglobin pada pasien kanker payudara sebelum dan sesudah menjalani kemoterapi di RSUD Bali Mandara.

2. Terdapat perbedaan signifikan nilai leukosit, neutrofil absolut, dan hemoglobin berdasarkan siklus kemoterapi (siklus 1 sampai dengan siklus 4) pada pasien kanker payudara di RSUD Bali Mandara.